“Upaya Sister City dalam Penanggulangan Masalah di Kalimantan”

Ria Adini – Kelas A

Menurut Dirjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri, Dr. H. Muh. Marwan, M.Si menyampaikan, kerjasama Kota Kembar (Sister City) merupakan peluang emas di era otonomi daerah guna memajukan pembangunan di daerah. Sister City sendiri adalah konsep penggandengan dua kota yang berbeda lokasi dan administrasi politik dengan tujuan menjalin hubungan budaya dan kontak sosial antarpendinguduk. Kota kembar umumnya memiliki persamaan keadaan demografi dan masalah-masalah yang dihadapi. Dalam kesempatan kali ini saya akan mereview jurnal internasional yang bertemakan mengenai Sister City dengan model bottom-up yang dilakukan di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan di Samarinda, Kalimantan Timur.

Sister City yang dilakukan Banjarmasin, Kalimantan Selatan sendiri yaitu mengenai tata kelola lahan basah (wetland governance) dengan model kerjasama sister city bottom-up. Banjarmasin atau Kalimantan Selatan sendiri secara khusus merupakan kawasan lahan basah atau gambut yang sebagian wilayahnya tergenang baik musiman atau permanen. Lahan basah sendiri memiliki berbagai macam fungsi bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dengan demikian, tata kelola lingkungan lahan basah sangat diperlukan di kota Banjarmasin. Maka dari itu para penulis jurnal mendeskripsikan model sister city bottom-up dalam menangani lingkungan lahan basah di Banjarmasin.

Sedangkan sister city yang dilakukan di Samarinda, Kalimantan Timur yaitu mengenai masalah bencana banjir yang sering terjadi di kota tersebut. Kondisi banjir yang seringkali meresahkan aktivitas masyarakat menyebabkan pemerintah mengambil upaya terbaru melalui sister city bottom-up, yang mana pengendalian banjir akan melibatkan berbagai pakar masalah banjir di dunia internasional, yang telah berpengalaman menangani banjir di negara bagiannya dengan melibatkan warga yang aktif. Inti dari keberhasilan kerjasama ini adalah tindakan nyata saat terjadi banjir dan bagaimana evakuasi yang dilakukan.

Dalam model kerjasama sister city bottom-up masyarakat diminta untuk merumuskan dan melaksanakan kerjasama tersebut, hal ini merupakan upaya untuk melibatkan semua pihak khususnya masyarakat agar setiap keputusan yang diambil dalam perencanaan adalah keputusan bersama sehingga mendorong keterlibatan serta komitmen bersama untuk melaksanakannya.

REFERENCES

- Al Syahrin, M. N., Mahyuni, A., Sompa, A. T., Jamaluddin, A. I., Budhi, S., Rachman, D., & Alunaza, H. (2019). BOTTOM-UP MODEL ANALYSIS OF COMMUNITY INVOLVEMENT IN THE SISTER CITY COOPERATION FOR FLOOD MITIGATION IN EAST KALIMANTAN.
- Al Syahrin, M. N., Mahyuni, M., Apriansyah, A., Sompa, A. T., Jamaluddin, J., Asmu'i, A., ... & Alunaza, H. (2020). Bottom-Up Model Analysis of Community Involvement in the Sister City Cooperation for Flood Mitigation in East Kalimantan. *Revista UNISCI/UNISCI Journal*, (53), 143-156.
- Al Syahrin, M. N., Mahyuni, T. T., Riyadi, H., & Rahmah, A. (2021). MODEL RANCANGAN KERJA SAMA SISTER CITY KOTA KEMBAR BANJARMASIN DALAM TATA KELOLA LINGKUNGAN LAHAN BASAH (WETLAND GOVERNANCE). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH* (Vol. 6, No. 3).
- Al Syahrin, M. Najeri, Apriansyah Mahyuni, Andi Tenri Sompa, Asmu'I. Jamaluddin, Setia Budhi, Dzul Rachman, and Hardi Alunaza. "BOTTOM-UP MODEL ANALYSIS OF COMMUNITY INVOLVEMENT IN THE SISTER CITY COOPERATION FOR FLOOD MITIGATION IN EAST KALIMANTAN." (2019).
- Al Syahrin, M. Najeri, M. Mahyuni, A. Apriansyah, Andi Tenri Sompa, J. Jamaluddin, A. Asmu'i, Setia Budhi, Dzul Rachman, and Hardi Alunaza. "Bottom-Up Model Analysis of Community Involvement in the Sister City Cooperation for Flood Mitigation in East Kalimantan." *Revista UNISCI/UNISCI Journal* 53 (2020): 143-156.
- Al Syahrin, M. Najeri, Terry Tabitha Mahyuni, Husama Riyadi, and Anisa Rahmah. "MODEL RANCANGAN KERJA SAMA SISTER CITY KOTA KEMBAR BANJARMASIN DALAM TATA KELOLA LINGKUNGAN LAHAN BASAH (WETLAND GOVERNANCE)." In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, vol. 6, no. 3. 2021.
- Mahyuni, M., & Syahrin, M. N. (2021). Sister City Cooperation Model In Wetland Environmental Governance: Case Study In Banjarmasin, South of Kalimantan. *International Journal of Politic, Public Policy and Environmental Issues*, 1(02), 115-125.
- Mahyuni, Mahyuni, and Muhammad Najeri Syahrin. "Sister City Cooperation Model In Wetland Environmental Governance: Case Study In Banjarmasin, South of Kalimantan." *International Journal of Politic, Public Policy and Environmental Issues* 1, no. 02 (2021): 115-125.
- Syahrin, M. N. A., Rukmana, G. M., Rachman, D., Harakan, A., & Tadjine, F. (2019). Sister city bottom up collaborative model plan as a major flooding mitigation in Samarinda.
- Syahrin, Muhammad Najeri Al, Gilang Mukti Rukmana, Dzul Rachman, Ahmad Harakan, and Farida Tadjine. "Sister city bottom up collaborative model plan as a major flooding mitigation in Samarinda." (2019).